

## BAB 4

### PENUTUP

Bab ini berisi tentang pemaparan terkait kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Penulis juga menyampaikan saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk rencana tindak lanjut dari hasil penelitian ini, tentang teori dan kasus nyata pada Ny.T dan Pasien pembanding Ny.J dan Ny.E dengan Intoleransi Aktivitas dibuktikan pada saat beraktivitas masih dibantu, gerakan terbatas dan pasien. Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

#### 1.1 Kesimpulan

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari pasien Ny. T mengeluh nyeri perut pasca operasi,.kekuatan otot ekstremitas bawah menurun dan mengeluh aktvitasnya terganggu TTV : TD: 110/70 mmhg, N: 89X /menit,S : 36,6 °C, RR : 20x /menit. Ny. J mengatakan nyeri pada luka operasi dan sakit apa bila bergerak TTV: TD: 100/60mmhg, N: 92x/menit, S: 36,7 °C, RR: 22x/menit. Ny.E mengeluh tidak mampu melakukan pergerakan bebas,TTV:TD:120/80mmhg, N: 90x/menit, S : 36,5°C, RR: 20x/menit.
2. Diagnosa keperawatan pada Pasien dengan Post Op *Sectio Caesarea* yang muncul pada pasien Ny.T yaitu intoleransi aktivitas berhubungan dengan nyeri ditandai dengan penurunan kekuatan otot. Ny.J dan Ny.E Intoleransi aktivitas Berhubungan dengan imobilisasi kelemahan fisik.
3. Intervensi prinsip yang ditekankan yaitu melakukan aktivitas ringan atau mobilisasi dini seperti miring kanan kiri, mengajarkan ambulasi sederhana yang harus dilakukan (mis. Berjalan dari tempat tidur ke kursi roda, berjalan dari tempat tidur ke kamar mandi ) tanpa bantuan dan perawatan luka steril dimana dengan perawatan luka yang baik dan steril akan mempercepat penyembuhan luka dan

nyeri segera teratasi dan bisa beraktivitas secara mandiri, Mobilisasi juga dapat mempercepat proses penyembuhan luka, dengan melakukan mobilisasi ibu merasa lebih sehat, kuat dan dapat mengurangi rasa.

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, pasien dapat kooperatif dan mengikuti tindakan yang diberikan perawat. mengidentifikasi nyeri atau keluhan fisik lainnya, mengidentifikasi toleransi fisik melakukan ambulasi, memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai ambulasi, memonitor kondisi umum selama melakukan ambulasi, memfasilitasi aktivitas ambulasi dengan alat bantu, melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan ambulasi, menjelaskan tujuan dan prosedur ambulasi, menganjurkan melakukan ambulasi dini, mengajarkan ambulasi sederhana yang harus dilakukan (mis. Berjalan dari tempat tidur ke kursi roda, dari tempat tidur ke kamar mandi, berjalan sesuai toleransi).
5. Evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada kasus dilakukan selama 3 hari perawatan oleh penulis. Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa masalah keperawatan yang dialami klien sudah teratasi. Dengan beraktivitas secara mandiri. Sehingga didapatkan hasil bahwa terdapat kesesuaian antara temuan pada kasus dengan kriteria hasil yang sudah ditetapkan yaitu mampu bergerak bebas tanpa ada batasan, kekuatan otot meningkat dan untuk beraktivitas tanpa bantuan keluarga seperti berjalan ke kamar mandi.

## 1.2 Saran

### 1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik serta menyediakan fasilitas atau sarana dan perawatan yang memadai seperti fasilitas dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas sehingga pasien dapat segera terpenuhi kebutuhan aktivitasnya terkhusus pada pasien *post op sectio caesarea*

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Institusi mampu meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat menghasilkan perawat dengan kualitas kerja yang professional.

### 3. Bagi Provesi Keperawatan

Diharapkan Perawat memiliki keterampilan dan tanggung jawab yang baik dalam memberkan asuhan keperawatan serta mampu menjalin kerja sama dengan tim kesehatan lainnya dan juga kepada keluarga pasien dan mampu meningkatkan profesionalitas etika keperawatan dalam membantu proses penyembuhan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti yang lain mampu melanjutkan dan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai data dan informasi dasar untuk melaksanakan penelitian selanjutnya serta dapat meningkatkan mutu asuhan keperawatan dalam pasien *post op sectio caesarea* dengan implementasi yang beragam dan skill yang profesional.